

ABSTRAK

Salma Ya Humaira: *Pengaruh Media Tangram Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Cikapayang Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi yaitu belum berkembangnya kemampuan kognitif, khususnya dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B di RA Cikapayang Bandung. Terdapat sebanyak 36% anak yang belum bisa menyebutkan nama-nama bentuk geometri serta belum mengenal ciri dari setiap bentuk geometri. Dengan adanya hal tersebut maka dilakukan pengembangan penelitian untuk mencari pengaruh dari media tangram terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini di RA Cikapayang Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan juga menganalisis: 1. Kemampuan mengenal bentuk geometri anak melalui media tangram pada kelas eksperimen, 2. Kemampuan mengenal bentuk geometri anak melalui media kertas origami pada kelas kontrol, 3. Perbandingan kemampuan mengenal bentuk geometri antara penggunaan media tangram dengan media kertas origami.

Penelitian ini didasarkan pada suatu teori bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah media tangram. Media tangram dapat membantu anak dalam belajar mengidentifikasi serta memahami karakteristik masing-masing bentuk geometri. Hal ini terlihat dengan anak mampu mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media tangram. Maka, munculnya hipotesis bahwa media tangram dapat memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak daripada menggunakan media kertas origami.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Kuasi Eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan pola *pretest-posttest* dan diberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelompok untuk mengetahui kemampuan mengenal bentuk geometri. Kelas B1 sebanyak 19 anak dijadikan sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan media tangram dan kelas B2 sebanyak 19 anak dijadikan sebagai kelompok kontrol dengan menggunakan media kertas origami. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil dari uji dan analisis pengukuran sebelum dan juga sesudah diberikan perlakuan menggunakan media tangram diperoleh hasil dari nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 60,10 dan hasil nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,68. Sedangkan pada perlakuan menggunakan media kertas origami diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,5 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 68,31. Terdapat perbedaan antara media tangram dengan media kertas origami terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} = 3,707 > t\text{-tabel} = 2,028$ pada taraf signifikansi 5%.